

## DAFTAR PUSTAKA

### ARSIP

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1957. No. 2-4*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Rantjangan Anggaran Belandja Negara tahun 1957" Sidang IV Rapat Ke-112*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Rantjangan Anggaran Belanja Negara tahun 1957" Sidang IV Rapat Ke-115*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Rantjangan Anggaran Belanja Negara tahun 1957" Sidang IV Rapat Ke-120*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Rantjangan Anggaran Belandja Negara tahun 1957" Sidang IV Rapat Ke-122*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Tindakan Pemerintah Mengenai Pengeluaran-Pengeluaran Undang-Undang Darurat" Rapat Terbuka Ke-77*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Rantjangan Undang-Undang Tentang Persetujuan Warga Negara Yang Secara Tidak Sah Berada Dalam Wilayah Republik Indonesia dan Republik Filipina" Sidang IV Rapat Ke-125*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Pembentukan Panitia Ad-Hoc" Sidang IV Rapat Ke-127*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Penetapan Undang-Undang Darurat No. 10 Tahun 1954 Tentang Nasionalisasi Bataviasche Vekeers Maatschappij Sebagai Undang-Undang" Rapat Terbuka Ke-86*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Penetapan Undang-Undang Darurat No. 19 Tahun 1955 Tentang Penjualan Rumah-Rumah Negeri Kepada Pegawai Negeri Sebagai*

*Undang-Undang” Sidang IV Rapat Ke-102.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 “Usulan Resolusi Ahmad Dara Mengenai Tindakan Pemerintah Mengenai Pengeluaran-Pengeluaran Undang-Undang Darurat” Sidang IV Rapat Ke-101.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 “Keputusan Atas Usulan Ahmad Dara” Rapat Lengkap Terbuka Ke-98.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1958 “Rantjangan Anggaran Belandja tahun 1959” Sidang IV Rapat Ke-151.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 “Keterangan Pemerintah Tentang Usaha-USaha Normalisasi Keadaan Negara” Sidang IV Rapat Ke-110.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1958 “Susunan Panitia Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat” Rapat Lengkap Terbuka Ke-29.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1958 “Rantjangan Undang-Undang Persetujuan Kebudayaan antara Indonesia dengan Mesir” Rapat Terbuka Sidang III Rapat Ke-77.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1958 “Rancangan Anggaran Negara tahun 1959” Sidang IV Rapat Ke-156.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.* Jakarta: CV Gita.

Arsip Nasional Republik Indonesia. *Inventaris Arsip Kabinet Presiden RI 1950-1959.* Jakarta: Arsip Nasional RI. No. Reg 1762.

Arsip Nasional Republik Indonesia. *Inventaris Arsip Kabinet Presiden RI 1950-1959.* Jakarta: Arsip Nasional RI. No. Reg 586.

Arsip Nasional Republik Indonesia. *Inventaris Arsip Pemilihan Umum Tahun 1955.* Jakarta: Arsip Nasional RI. No. Reg 1076.

- Arsip Nasional Republik Indonesia. *Inventaris Arsip Nahdatul Ulama 1948-1979*. Jakarta: Arsip Nasional RI. No. Reg 2471.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Inventaris Arsip Provinsi Sulawesi Selatan 1950-1960*. Makassar: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan. No. Reg 235.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Inventaris Arsip Provinsi Sulawesi Selatan. Surat Edaran Bersama Menteri Kehakiman dan Menteri Dalam Negeri tanggal 30 Juni 1953*. Makassar: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Inventaris Arsip Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan. No. Reg 401.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Inventaris Arsip Provinsi Sulawesi Selatan 1946-1960*. Makassar: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan. No. Reg 518.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Inventaris Arsip Provinsi Sulawesi Selatan 1946-1960*. Makassar: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan. No. Reg 627.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Inventaris Arsip Pribadi Muhammad Saleh Lahade 1937-1973*. Makassar: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan. No. Reg 191
- Pidato PM Diapari di Radio Makassar pada 7 April 1950.
- Republik Indonesia Serikat. *Peraturan Pemerintah RIS No. 21 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah Provinsi*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No.224 tahun 1961 Tentang Pelaksanaan Pembagian Tanah dan Pemberian Ganti Rugi*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 47 Tahun 1960 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara-Tengah*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Darurat No. 2 Tahun 1957 Tentang Pembubaran Daerah Makassar dan Pembentukan Daerah Gowa, Daerah Makassar dan Daerah Jeneponto-Takalar*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1957 Tentang Pembubaran Daerah Luwu dan Pembentukan Daerah Tana Toraja dan Daerah Luwu*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Darurat No. 4 Tahun 1957 Tentang Pembubaran Daerah Bone dan Pembentukan Daerah Bone, Daerah Wajo dan Daerah Soppeng*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 1 Tahun 1957 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 5 tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA)*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 7 Tahun 1953 Tentang Pemilihan Anggota Konstituante dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

## **SURAT KABAR**

*Indonesia Raya*, Tahun 1957 No. 9.

*Pedoman Rakjat*, 30 Agustus 1955.

*Surat Kabar Harian Gelora Mesa*, 15 Januari dan 4 Februari 1958.

*Suara Rakyat Sumatera*, 17 Februari 1958.

## **BUKU**

Abdul Qahhar Muzakkar. 1999. *Konsepsi Negara Demokerasi Indonesia: Koreksi Pemikiran Politik Pemerintahan Soekarno*. Jakarta: Madinah Press.

Abdul Rasyid Asba. 2004. *Kopra Makassar Perebutan Pusat dan Daerah: Kajian Sejarah Ekonomi Politik Regional di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Abdurrahman Bola Dunia. *Archetypal of History dan Database NU di Sulawesi Selatan*. Makassar: LPTNU Sulawesi Selatan.

Ahmad Fauzi. 1982. *Hukum Tanah Adat*. Jakarta: Dewaruci Press

Ahmad Hidayat. 1992. *Politik dan Pemerintahan Sulawesi Selatan 1945-1959*. Jakarta: Department Pendidikan dan Kebudayaan.

- Anhar Gonggong. 2009. *Abdul Qahhar Muzakkar: Dari Patriot Hingga Pemberontak*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahar Mattalioe. 1994. *Pemberontakan Meniti Jalur Kanan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Burhaman Djunedding. "Pesta Demokrasi di Daerah Bergolak: Politik Tingkat Lokal dan Pemilihan Umum 1955 di Sulawesi Selatan". Dalam Dias Pradadimara, et.al. (ed.). 2014. *Negara Masyarakat Sulawesi Selatan di Tahun 1950-an*. Yogyakarta: PT. Kansius.
- Chandra. R. 2015. *Kontestasi Politik di Palembang 1950-1970: Dinamika Politik Islam dari Liberal Sampai Transisi Menuju Orde Baru*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Cheppy Hari Cahyono dan Suparlan Alhakim. 1982. *Ensiklopedi Politika*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Deliar Noer. 1987. *Partai Islam di Pentas Nasional*. Bandung: Grafiti.
- Dias Pradadimara, et.al. (ed). 2014. *Negara Masyarakat Sulawesi Selatan di Tahun 1950-an*. Yogyakarta: PT. Kansius.
- Felth, Herbert. 1988. *Pemilihan Umum 1955*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Gottschalk, Louis. 1957. *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Harvey, Barbara. 1989. *Pemberontakan Kahar Muzakkar: Dari Tradisi ke DI/TII*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Hefner, Robert. 2007. *Introduction: The culture, politics and future of Muslim education*. Princenton: Princenton University Press.
- Helius Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ichlasul Amal (ed.). 1996. *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Irawan. 2006. *Perkembangan Demokrasi Di Indonesia*. Jakarta: Perspektif.
- Ivan Kaunang. 2015. *Permesta, Manusia Dalam Perang: Riwayat Perjuangan Lengkong Worang, Kapten Permesta, Letkol (Purn) TNI AD*. Minahasa: Graha Cendikia bekerja sama dengan Institut Kajian Budaya Minahasa.
- Jimly Asshiddiqie. 2006. *Konstitusi dan Konstitualisme Indonesia*. Jakarta; Sekretariat Jendral dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.

- Kementerian Penerangan. 1953. *Republik Indonesia: Provinsi Sulawesi Selatan*. Jakarta: Kementerian Penerangan.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mariam Budiardjo. 2000. *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Miriam Budiardjo. 1998. *Partisipasi dan partai politik*. Jakarta: YOI.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Nutosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mattulada. 1983. *Kahar Muzakkar: Profil Patriot Pemberontak*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Mochammad Tauchid. (1953). *Masalah Agraria Sebagai Masalah Penghidupan dan Kemakmuran Rakyat Indonesia*. Jakarta: Penerbit Tjakrawala.
- Muslim Mufti. 2019. *Teori-Teori Politik Jilid II*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mustari Bosra. 2015. *Menapak Jejak, Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-Ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nazaruddin Sjamsuddin. 1989. *Integrasi Politik di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nazaruddin Sjamsuddin. 1992. *Sejarah Sulawesi Selatan Modern: Masa Kolonial dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Sulawesi Selatan.
- Naziruddin Rahmat. 1990. *Mendirikan Sebuah Universitas di Makassar: Universitas Muslim Indonesia*. Makassar: Manuskrip.
- Pelras, Christian. 2006. *Manusia Bugis*. Jakarta: NALAR.
- R. Z. Leirissa. 1997. *PRRI Permesta: Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Ricklefs, M. C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu.
- Rosihan Anwar. 2006. *Soekarno, Tentara, PKI*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rusadi Kartaprawira. 1977. *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*, Bandung: Sinar Baru.

- Simanjuntak P. N. H. 2003. *Kabinet-Kabinet Republik Indonesia: Dari Awal Kemerdekaan Sampai Reformasi*. Jakarta: Djambatan.
- Sitti Maryam. “Salawati Daud: Dari Penerbitan Surat Kabar Hingga ke Parlemen”. Dalam Dias Pradadimara, et.al. (ed.). 2014. *Negara Masyarakat Sulawesi Selatan di Tahun 1950-an*. Yogyakarta: PT. Kansius.
- Smith, C. 1986. *Dekolonisasi Indonesia: Fakta dan Ulasan*. Jakarta: Pustaka Azet.
- Soekarno. 1960. *Di Bawah Bendera Revolusi*. Jakarta: Narasi.
- Subandrio. 2001. *Meluruskan Sejarah Perjuangan Irian Barat*. Jakarta: Yayasan Kepada Bangsaaku.
- Suwadji Sjafei. 1981. *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Sulawesi Selatan*. Jakarta: Department Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Wahyu Iriana. 2014. *Historiografi Barat*. Bandung: Humaniora.
- Zulfikar Gazali, et.al.. 1980. *Sejarah Politik Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

## **JURNAL**

- Ferry Irawan. 2012. “Muatan Kepentingan Politik Penentu Kualitas Undang-Undang”. *Jurnal Perspektif*.
- Handika D, dkk. “Perbandingan Sistem Pemerintahan Yang Dianut Oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia Dengan Negara Lain (Studi Perbandingan Negara Jepang)”. *Jurnal Cahaya Keadilan*.
- Irvan Tasnuri & Muhammad Rijal Fadli. 2019. “Republik Indonesia Serikat: Tinjauan Historis Hubungan Kausalitas Peristiwa-Peristiwa Pasca Kemerdekaan Terhadap Pembentukan Negara RIS (1945-1949)”. *Jurnal Cadrangangkala*.
- Karseno. 2011. “Dinamika Politik Indonesia dalam Perjuangan Diplomasi Pembebasan Irian Barat, 1949-1963”. *Jurnal Sejarah CITRA LEKHA*.
- Laessach M Pakatuwo, dkk. 2018. “Negara Boneka Belanda (Negara Indonesia Timur) 1945-1950”. *Jurnal Pattingalloang*.
- Rismawidiawati. 2016. “Andi Pabbenteng, Raja Bone XXXIII: Hubungannya dengan Belanda (1946 – 1951)”. *Jurnal Walasuji*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Daftar Anggota DPR RI Fraksi Masyumi tahun 1955-1959.

ANGGOTA <sup>2</sup> FRAKSI	
1. Abdul Hakim	31. Mansur Daud Datuk Pa-
2. Abdul Rasjid Faqih	limo Kajo, H.
3. Abdul Wachid Soejoso	32. Masjhur Azhari, K.H.
4. Ahmad Dara Sjahrudin	33. Masjhur Rifai, H.
5. A k i b, H. Moch.	34. Mawardi Noor
6. Ali Akbar, Dr. H.	35. Misbach, K.H.
7. Andi Sewang Daeng Mun-	36. Moeis, G.A.
tu, H.	37. Muttaqien, E.Z.
8. A n u a r b e k	38. Natsir, Moh.
9. Anwar Harjono	39. Noor, Moh.
10. Anwar Zain, Moh.	40. Nur El Ibrahimy, Muh.
11. Ardiwinangun	41. Prawoto Mangkusasmito
12. A s m u n i	42. Rahmah El Junusiah, Nj.
13. Bafadhal, M.O.	43. Saalah Jusuf Sutan Mang-
14. Balja Umar, H.A.	kuto
15. Basjid, R.A.	44. Sahar glr. Soetan Besar
16. Boerhanoedin Harahap, Mr.	45. Sardjan, Moh.
17. Dalijono, Mr. Moh.	46. Sjarif Usman
18. Djadil Abdullah	47. Soleman, Moh.
19. Djaja Rachmat, R.T.	48. Sudjono Hardjosudiro,
20. Djerman Prawirawinata, R.	Mr.
21. Djunah Pardjaman, Nj.	49. Sukiman Wirjosandjojo,
22. Fadil Dasuki, Muh.	Dr. H.
23. Fakih Usman, K.H.	50. Sunarjo Mangunpuspito,
24. Hafni Zahra Abu Hanifah	Nj.
Thaib	51. Soeprapto, Rd.
25. Hasan Basri, H.	52. Tiikwan, K.H.
26. Isa Anshary, Muh.	53. Thajib Abdullah, Moh.
27. Ismail Napu	54. Udin Sjamsudin
28. Jahja Siregar	55. Uwes Abubakar
29. Kasman Singodimedjo,	56. Yunan Nasution, Moh.
Mr. R.H.	57. Zainal Abidin Ahmad, H.
30. Kiagus Alwi	


Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*



Lampiran 2

Biodata Abdul Rasyid Faqih sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Masyumi

No. Anggota : 136.



A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : MASJUMI.  
Alamat daerah : Djl. Emmy Saclan 4, Makassar.  
Alamat Djakarta : —

Nama : ABDUL RASJID FAQIH.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 15 Djuli 1919 di Selajar (Sulawesi Selatan).

C. Pendidikan :

- Beridjazah Sekolah Rendah di Makassar.
- Sampai kl. II Mulo di Djokjakarta.
- Beridjazah Sekolah Guru Menengah Muhammadiyah di Djokjakarta.
- Beridjazah English School & Commerce di Jogja.
- Beridjazah Kursus Pendidikan Staf Kempen Djakarta.
- 2 Tahun mengikuti Kursus B-I Bhs. Inggris pada Balai Perguruan Tinggi Sawerigading di Makassar.

D. Pengalaman.


I. Pekerdjaan :

- Kepala Sekolah pada S.M. Muhammadiyah di Djapu (Pare<sup>2</sup>).
- Kepala Sekolah pada S.M. Muhammadiyah di Balangnipa (Sindjai).
- Omroeper pada Radio Makassar (1942-1945).
- Wk. Kepala Sekolah pada Madrasah Muallimin Muhammadiyah di Bonthain.
- Pegawai Djawatan Penerangan RI Prop. Sulawesi di Ma-

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 3

Biodata Ahmad Dara Sjahrudin sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Masyumi



No. Anggota : 243.

A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : MASJUMI.  
Alamat daerah : Djl. Somba Opu 305 Makassar.  
Alamat Djakarta : —

Nama : AHMAD DARA SJHRUDIN.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 16 Agustus 1920 di Matur (Bukittinggi).

C. Pendidikan : Tammat AMS-B, melandjutkan peladjaran pada Fakultas Kedokteran di Djakarta terhenti karena petjah perang dunia kedua. Kemudian menuntut peladjaran pada Sekolah Kehakiman dan Fakultas Hukum, lulus udjian Candidaat I.

D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :


Tahun 1942 mulai bekerdja sebagai redaktur pada Pemerintah Kota Besar Malang. Kemudian mendjadi Hakim pada Pengadilan Negeri di Malang sampai kota Malang diduduki oleh tentara Belanda. Karena pendudukan ini, tidak bersedia lagi bekerdja dan ber-sama<sup>2</sup> dengan Hakim<sup>2</sup> lain mem-

124

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 4

Biodata H. Moehammad Akieb sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Masyumi



No. Anggota : 144.

A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : MASJUMI.  
Alamat daerah : Djl. Selemo 82.  
Makassar.  
Alamat Djakarta : Djl. Kwitang 39.

Nama : HADJI MOEHAMMAD AKIB.

B. Dilahirkan : Pada bulan April 1908 di Pare<sup>2</sup> (Sulawesi).

C. Pendidikan : Madrasah Muallimin Al Irsjad Djakarta tahun 1930.

D. Pengalaman.

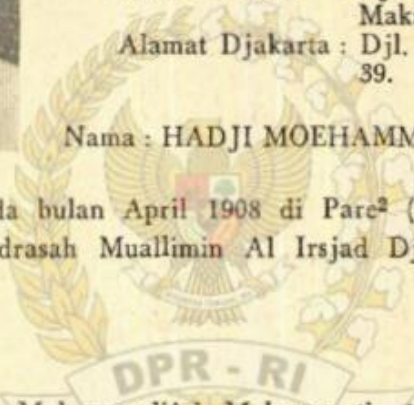
I. Pekerdjaan :

- Guru Sekolah Muhammadiyah Makassar th. 1931-1942.
- Guru Sekolah Pertanian Menengah (Guru Bhs. Indonesia) pendudukan Djepang di Makassar 1942-1945.
- Penasehat urusan Islam pada NIT 1946-1950.
- Kepala Kantor Agama Prop. Sulawesi 1950-1956.

II. Pergerakan dan Kepartaian :

- Mulai mendjadi anggota Jong Islamieten Bond 1927.
- Wakil Ketua Madjelis Perwakilan Muhammadiyah Sulawesi Selatan.
- Ketua Madjelis Sjura Masjumi wilajah Sulawesi.

III. Perwakilan :



Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 5

Biodata H. Andi Sewang Daeng Munthu sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Masyumi



No. Anggota : 137.

A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : MASJUMI.  
Alamat daerah : Djl. Gunung Lompotang No. 149, Makassar.  
Alamat Djakarta : Hotel Djakarta.

Nama : HADJI ANDI SEWANG DAENG MUNTHU.

B. Dilahirkan : Pada tahun 1905 di Kampung Baruwa Distrik Takalar (Makassar).

C. Pendidikan : Tammat Sekolah Melayu kelas V.

D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :

Pada zaman Pemerintah Belanda tidak bekerdja pada Pemerintah hanja mengurus pertanian dan perikanan. Pada zaman Djepang tahun 1942 diangkat mendjadi Munseibu Sanyo (Penasehat pemerintah Angkatan Laut). Pada tahun 1952 diangkat mendjadi pegawai Kantor Penerangan Agama Propinsi Sulawesi.

II. Pergerakan dan Kepartaian :

Pada tahun 1926 mulai mendjadi anggota Muhammadiyah dan pengurus di Makassar. Dan pada tahun 1938 terpilih mendjadi Konsul Muhammadiyah buat daerah Sulawesi Selatan hingga sekarang.

129

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 6

Biodata Mohammad Noor sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Masyumi

No. Anggota : 142.



A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : MASJUMI.  
Alamat daerah : Djl. Chairil Anwar No. 26, Makassar.  
Alamat Djakarta : —

Nama : MOHAMMAD NOOR.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 14 April 1905 di Bulukumba (Sulawesi).

C. Pendidikan : S.R. VI tahun dan Pesantren 3 tahun.

D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :

- Tahun 1919-1927 bekerdja sebagai Djurutulis Ketjamatan Gantarang (Bulukumba) Kabupaten Bonthain.
- " 1927-1930 Opnemer Landrente di Makassar.
- " 1931-1942 Guru Sekolah dan Mubaligh Muhammadiyah.
- " 1942-1945 Kepala Kantor dari Perseroan Mitsun Bussan Kaisha tjabang Bulukumba.
- " 1952 menjadi anggota DPD Kota Makasar

II. Pergerakan dan Kepartaian :

- Tahun 1946-1948 dipendjarakan oleh NICA.

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 7

Daftar Anggota DPR RI Fraksi Nahdatul Ulama tahun 1955-1959

**ANGGOTA<sup>2</sup> FRAKSI :**

1. Abdoellah Afandi, R.	23. Mariam Kanta Sumpena, Njaju Hadji
2. Abdul Aziz Dijar	24. Marijamah Djoenaidie, Nj.
3. Abdullah Gathmyr	25. Masjkur, K. H.
4. Abdulwahab Chasbullah, K.H.	26. Moedawari, H.
5. Achmad Ghozali, K.	27. Moertadji Bisri
6. Achmad Siddiq, K.	28. Moeshich, H.
7. Achmad Sjaichu	29. Moesta'in, K.H.
8. Achsien, H.A.A.	30. Munir Abisudjak, H.
9. Ali Pratamingkoesoemo, R.T.A. Moh.	31. Muslich, K.H.
10. Anwar Musaddad, H.	32. Ngadinijah Hadi Ngabdul- hadi, Nj.
11. Asmah Sjachronic, Nj.	33. Noerjahman, R.
12. Assegaff, Hussein Saleh	34. Noor Abdulgani, Moh.
13. Brodjotruno Maniudin	35. Ridwan Sjachrani
14. Chamid Widjaja, A.	36. S a f i e, H.
15. Dachlan, K.H. Moh.	37. Sahlan Ridwan
16. Djadja Wiriasumita	38. Saifuddin Zuhri
17. Djoenaidi Abdoel Aziz, K.H. Moehd.	39. Saifuddin, K.H. Muh.
18. Dzukhri, Ajip Muchamad	40. Saleh Surjoningprodjo, R. Moh.
19. Hanafiah, Moh.	41. Soelaeman Widjojosebroto
20. Imron Rosjadi, Mr.	42. Soenardjo, Prof. Drs.
21. Iskandar, Moh. Amin	43. W a h i b, K.H. Moh.
22. Mahmudah Mawardi, Nj.	44. Zainal Arifin Tanamas
	45. Zainul Arifin, H.

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 8

Biodata Hussein Saleh Assegaf sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Nahdatul Ulama



No. Anggota : 139.

A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : NU.  
Alamat daerah : Djl. Nusantara  
273, Makasar.  
Alamat Djakarta : —

Nama : HUSSEIN SALEH ASSEGAFF.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 27 Desember 1922 di Makassar.  
C. Pendidikan : SGA (Muallimin 'Ulja).  
D. Pengalaman.

I. Pekerjaan :

- Tahun 1939 sampai petjah perang ke-II mendjadi Guru di SMP dan SGB (Bg. Islam).
- Waktu pendudukan Djepang, membantu orang tua berdagang.
- Sehabis perang sampai sekarang mendjadi Guru di SGA dan SMA (Islam) dan mendjadi Direktur dari SGA.
- Tahun 1950 sampai sekarang mendjadi Direktur dari Toko „Fauziah”.

II. Pergerakan dan Kepartaian :


- Tahun 1938 mendjadi Sekertaris di Bahagian Sjuritah Nahdatul Ulama tjabang Makassar.
- „ 1947 masuk Partai Kedaulatan Rakjat.

224

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 9

Biodata K.H. Muhammad Saifuddin sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Nahdatul Ulama



No. Anggota : 140.

A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : NU.  
Alamat daerah : Djl. Monginsidi No. 105, Makassar.  
Alamat Djakarta : Djl. Sawahlunto No. 14.

Nama : HADJI MUHAMMAD SAIFUDDIN bin H.M. NUR.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 14 September 1909 di Pambusuang (Mandar).

C. Pendidikan :

- Pesantren di tahun 1911 s/d 1921 di Polewali dan Pambusuang.
- Sekolah Rakjat (Gouvernement) di tahun 1916 s/d 1921 dengan idjazah.
- S.M. Madrasah Alfalah di Mekkah tahun 1921 s/d 1925 Tamat.
- Pengadjian vak khusus di Mesjidil Haram Mekkah th. 1921 s/d 1925.
- Kursus Bahasa Inggris dalam tahun 1938 Bagian Lanjutan (tamat).

D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :

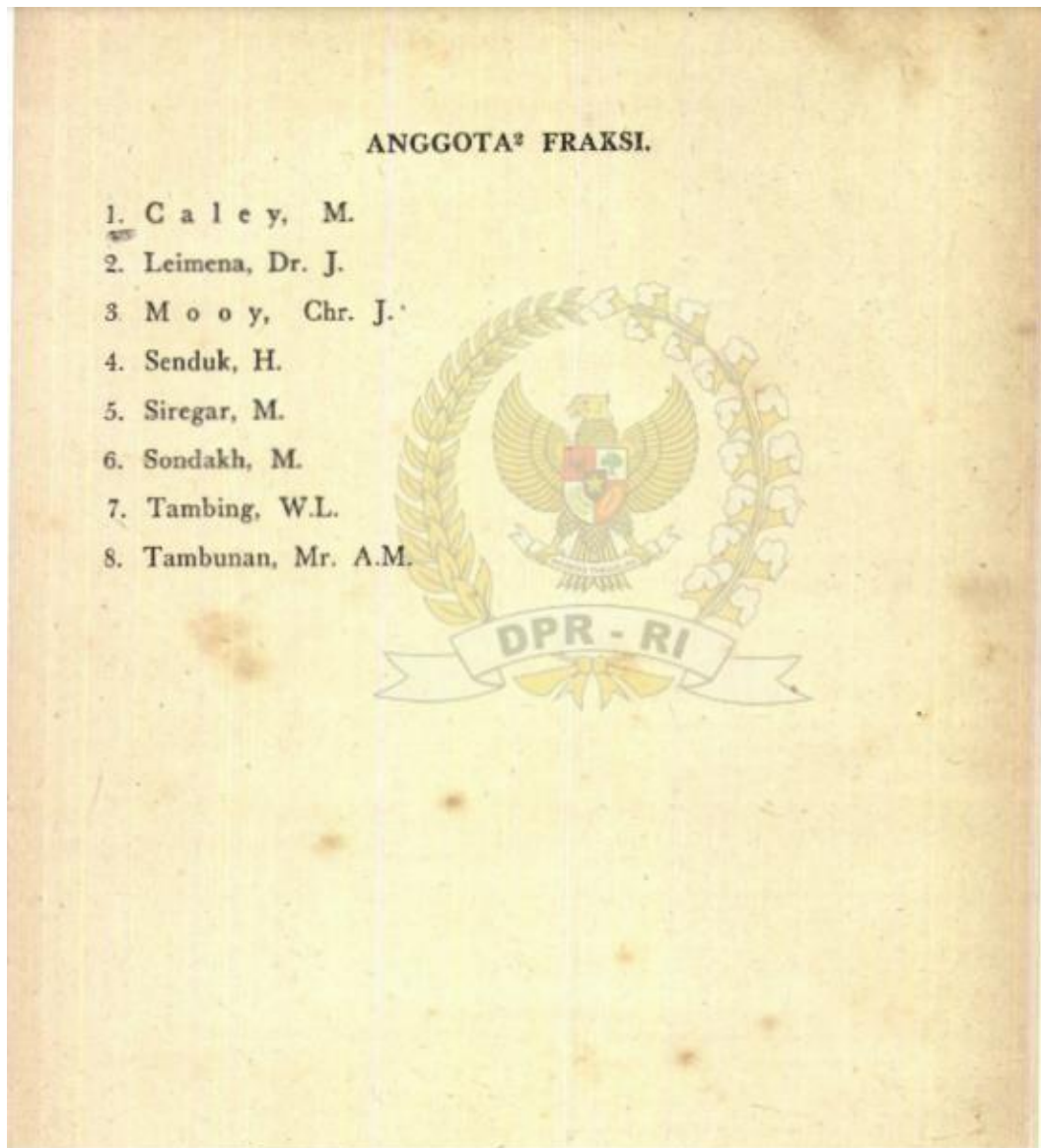
- Guru Pesantren di Pambusuang di tahun 1926 s/d 1930.
- Direktur Madrasah Nurul Islam di Polewali tahun 1931 s/d 1936.
- Imam Sjara' kota Polewali tahun 1932 s/d 1937.
- Qadli Penghulu Sjara' Polewali di Mamasa th. 1937 s/d 1947.
- Guru SMI Datu Museng Makassar tahun 1949 s/d 1952.
- Anggota penasihat Mahkamah Siar'iah Makassar tahun

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*



Lampiran 10

Daftar Anggota DPR RI Fraksi Partai Kristen Indonesia tahun 1955-1959



Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 11

Biodata Huibert Senduk sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Partai Kristen Indonesia

No. Anggota : 143.



A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : PARKINDO.  
Alamat daerah : Djl. Elang No. 12/B, Makassar.  
Alamat Djakarta : —

Nama : HUIBERT SENDUK.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 21 Oktober 1907 di Langowan (Minahasa).

C. Pendidikan : Eur. Hoofdakte.

D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :  
Inspektur S.R. Kepala Daerah IX (Propinsi Sulawesi) merangkap Koordinator Inspeksi Pengadjaran Daerah Propinsi Sulawesi.

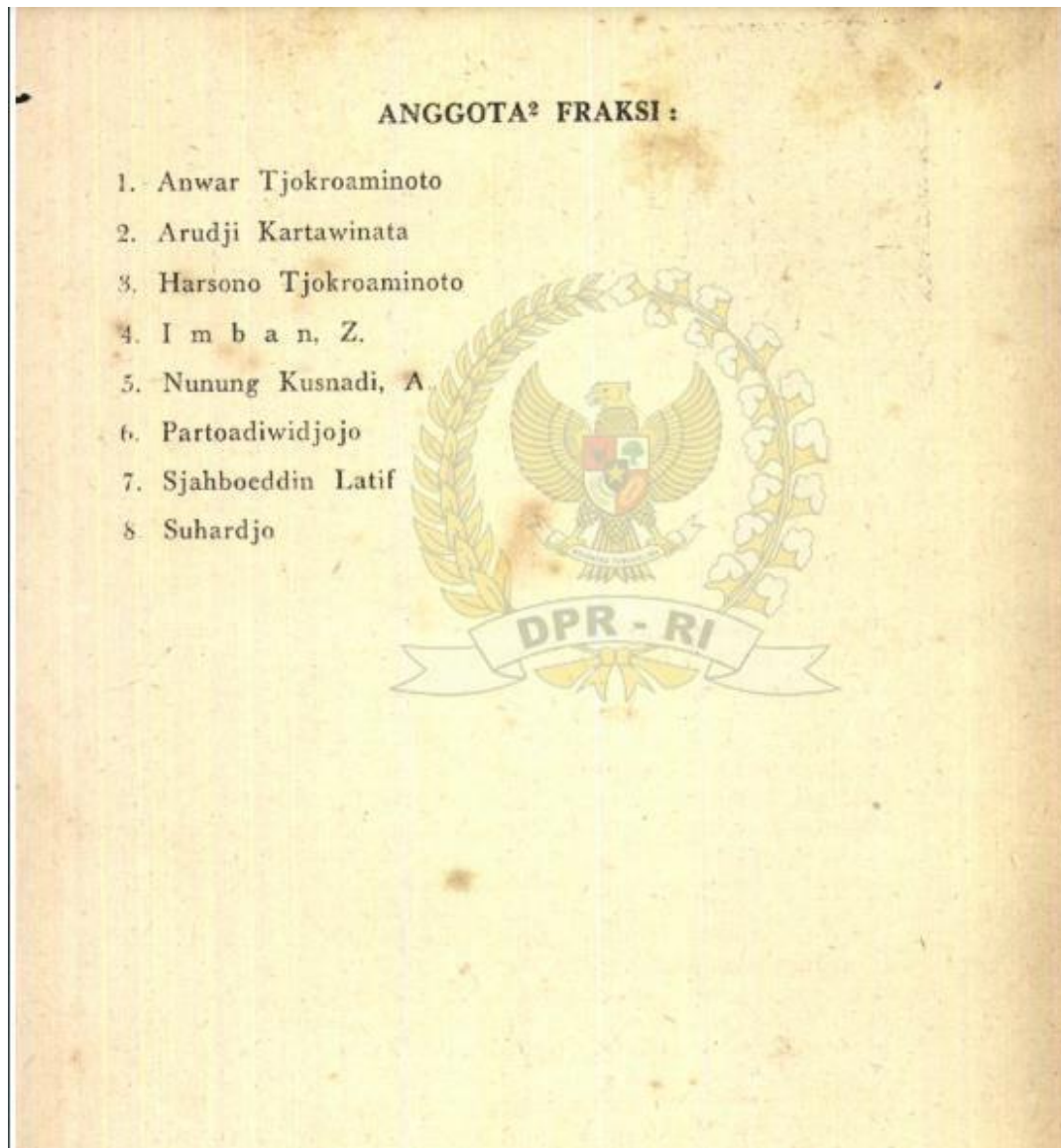
II. Pergerakan dan Kepartaian :  
1938-1939 mendjadi anggota Gemeenteraad Menado (wakil wilde fractie).  
Dimasa revolusi (1945) telah membentuk Parkindo tjabang Sukabumi dan mendjadi Ketuanja. Sedjak tahun 1951 anggota Dewan Pimpinan Daerah Parkindo Sulawesi. Sesudah tahun 1953 pimpinan daerah dibagi atas dua pimpinan (Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan) tetap memegang pimpinan sebagai anggota Dewan Pimpinan Daerah Sulawesi Selatan/Tenggara.

III. Perwakilan :

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 12

Daftar Anggota DPR RI Fraksi Partai Syarikat Islam Indonesia tahun 1955-1959




Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 13

Biodata Harsono Tjokroaminoto sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Partai Syarikat Islam Indonesia

**DPR-RI**

No. Anggota : 121.



A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : PSII.  
Alamat daerah : —  
Alamat Djakarta : Djl. Diponegoro No. 27.

Nama : HARSONO TJOKROAMINOTO.

B. Dilahirkan : Tgl. 24 April 1912 di Madiun.  
C. Pendidikan : Mulo, lalu beladjar di India.  
D. Pengalaman.

330

I. Pekerdjaan :

a. Dizaman Belanda :

1. Dilapangan pendidikan pernah mendjadi Guru Kweek-school PSII dan pengawas sekolah wilayah PSII Sulawesi Utara.
2. Dilapangan djurnalistik, pernah membantu dan memimpin pelbagai surat kabar dan madjalah jang berhaluan Islam-politik. Pengarang dari beberapa bro-sures, terutama jang bertjorak politik dan ke-Islaman.

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 14

Daftar Anggota DPR RI Fraksi Partai Nasional Indonesia tahun 1955-1959

**Anggota-anggota fraksi :**

1. Abdulrozak	30. P o e g e r, R.
2. Ahem Erningpradja	31. Rambitan, B. J.
3. Ahmad, Muh.	32. Rasjid Sutan Radja Emas
4. Ali Sastroamidjojo, Mr. <sup>1)</sup>	33. Saleh Umar, M.
5. A m b i o, Dr.	34. S a r t o n o, Mr.
6. Amung Amran	35. Selamat Ginting
7. B i l i, S. D.	36. Semanhadi Sastrowidjojo
8. Darsono, Rd.	37. Soeatmadji, Dr. R.
9. Djumhur Hakim	38. Soebagio Reksodipoero, Mr.
10. Doedi Soemawidjaja	39. Soedarsono
11. Hadikusumo, S.	40. Soediman
12. P a m u d j i	41. Soedrasman
13. Handokowidjojo	42. Soejoedi, Mr.
14. H a r d i, Mr.	43. Soekamsi Dojoadiprodjo
15. N.H. Lumbantobing.	44. Soemardi Jatmosoemarto
16. I s a, Dr. Moh.	45. S o e m a r i, Nj.
17. Ismangoen Poedjowidagdho	46. Soepeni Poedjoboentoro, Nj.
18. Isnaeni, Moh.	47. Soeroso Pringgosoeseo
19. Koesnan, Rh.	48. Soesilo Prawirosoesanto
20. Lastari Soetrasno, Nj.	49. Soetojo Mertodimoeljo
21. Manai Sophiaan	50. Soetoko Djojosebroto
22. Mangunsarkoro, S.	51. S o e w o n o
23. Mansjur, E. Moh.	52. Subamia, I.G.G.
24. Manuaba, I. B. P.	53. Sutijah Surya Hadi, Nj.
25. Moeljadi Notowardojo	54. Sutjipto
26. M o e n a d i r	55. Thaher, S.M.
27. Moersid Idris	56. W a s i s
28. Notosukardjo	57. W i l o p o, Mr.
29. Osa Maliki	

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia.*

Lampiran 15

Biodata Manai Sophiaan sebagai Perwakilan Sulawesi Selatan Fraksi Partai Nasional Indonesia



No. Anggota : 27.

A. Terpilih didaerah pemilihan : Sulawesi Tenggara/Selatan.

Dari daftar : PNI.  
Alamat daerah : —  
Alamat Djakarta : Djl. Mulawarman Blok L/II  
Perc. No. 14  
Telp. Keb. 421.

Nama : MANAI SOPHIAAN.

B. Dilahirkan : Takalar (Sulawesi), 5 September 1915.  
C. Pendidikan :  
D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :

- Dizaman pemerintah Hindia Belanda, jaitu sedjak tahun 1937-1941 bekerdja sebagai Guru Sekolah Nasional Taman Siswa dan selaku koresponden Merdeka.
- Dizaman pendudukan Djepang, bergerak dalam lapangan kewartawanan, dimana mendjadi pempinan redaksi „Pewarta Celebes“.

II. Pergerakan dan Kepartaian :  
1945-1946 sebagai pemimpin Lasjkar KRIS (Kebaktian Rakjat Indonesia Sulawesi) di Jogjakarta.  
Partai PNI.

65

Sumber: Parlaungan, *Hasil Rakjat Memilih Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama-1955) di Republik Indonesia*.

## Lampiran 16

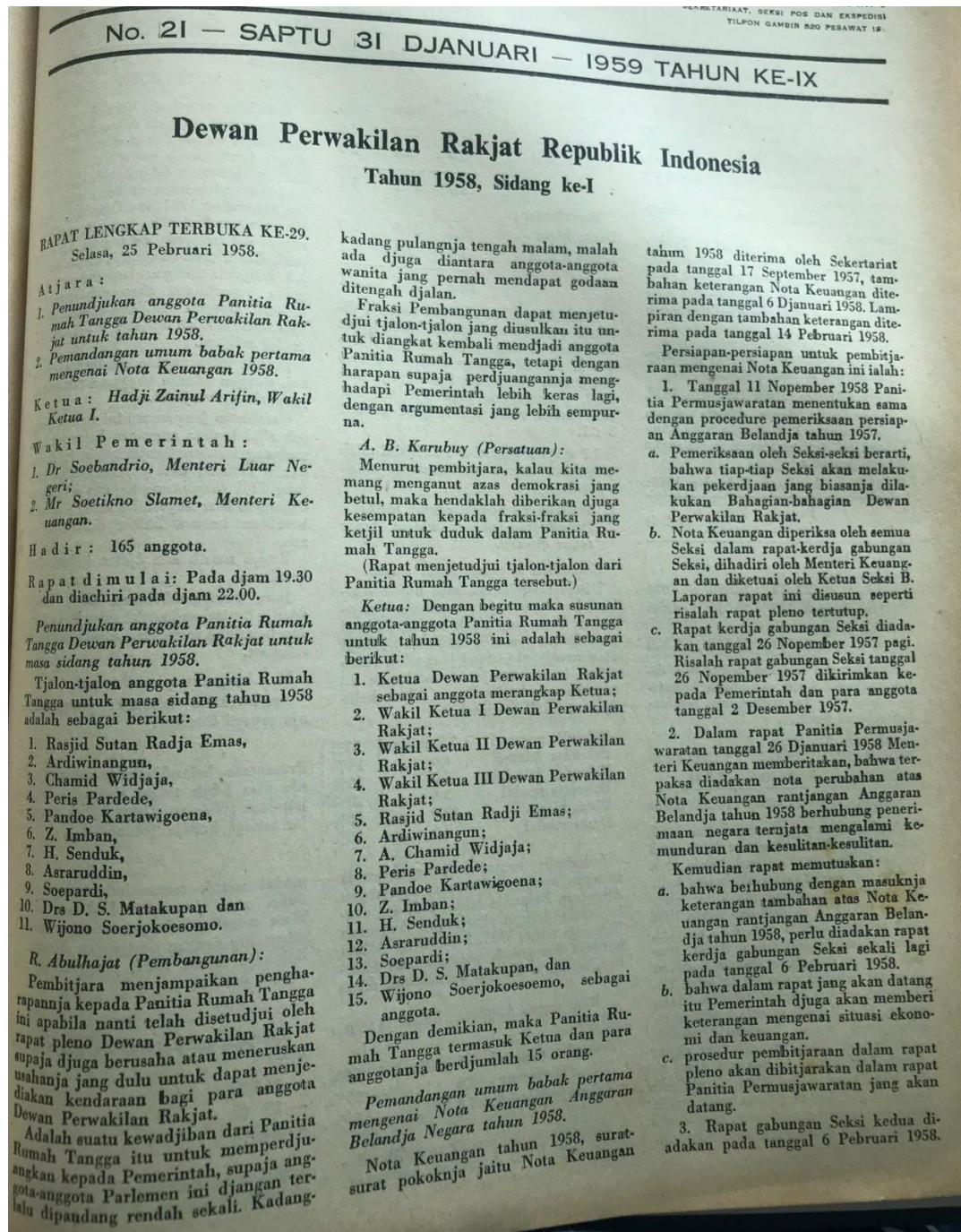
### Arsip Risalah Perundingan Dewan Perwakilan Rakyat, Daftar Anggota Hadir dalam Rapat tahun 1957

Anggota yang hadir.	DOKUMEN Rapat 107. 2987
<p style="text-align: center;"><b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT</b> <b>RISALAH PERUNDINGAN</b> <b>Sidang IV.</b> <b>RAPAT 107.</b> <b>Hari Jumat, 8 Nopember 1957.</b> (Djam panggilan: 20.45).</p>	<p>H. Djahadudin, I. Made Sagitta, I. Gusti Gde Sabana, Kiagus Alwi, Mohammad Thajib Abdullah, Rd. E. Wiratma Astagrafia, Muhammad Ahmad, Asmuni, Muhammad Fadil Dasuki, Sastra, Pandoe Kartawigena, Nj. S. Marjannah Djoesaidie, Ibu Pama, S. Sudjojono, H. S. Moeslich, Nj. Sutijah Sueya Hadi, Nj. Soemari, R. Ng. Hariadi Jadjipano, Pamudji, Sutjipto, Djadi Wirosubroto, H. Sahlan Ridwan, Soetoko Djojosebrotu, H. Anwar Masaddad, R. Wirjoseputro, Partoadiwidjojo, Balja Umar H. Achmad, Moh. Aswar Zain, Nj. Asnah Sjachrunie, Rd. Lucas Kustarjo, Soebadio Sastrosoelomo, Z. Inban, Jahja Siregar, Aben Ermingsardja, Mohamad Isnensi, Soemardi Jansoesmarto, Nj. Soemana Hamdani, Tan Kiem Liang, Oei Tjeng Hen, H. J. C. Princen, E. F. Wens, Drs J. L. W. R. Rhenrev, J. R. Kroot, Ang Tjeng Lint.</p>
<p><b>Rantjangan Undang-undang tentang penghapusan tanah-tanah partikofir (Sidang tahun 1956/1957, P. 107) — Rantjangan Undang-undang tentang perubahan Cason dan Cjns atas hak-hak erfpacht dan komesj guna perusahaan kebun besar (Sidang tahun 1956/1957, P. 106).</b> (Djawaban Pemerintah dalam babak pertama dan seterusnya).</p>	<p>Wakil Pemerintah: Mr Soenarjo, Menteri Agraria.</p>
<p><b>Ketua:</b> H. Zainal Abidin Ahmad. <b>Sekretaris:</b> Mr Soenarso Pringgodinejo.</p>	<p><b>Ketua:</b> Pertemuan saja baka. Saudara-saudara, semestinya rapat malam ini dibuka pada djam 19.30, tetapi sampai sekarang kita masih menunggu terijapainja quorum, sehingga rapat belum dapat dibuka.</p>
<p>Jang hadir 139 anggota: H. Hasna Basri, Ismail Napu, Anwar Harjoto, H. Moh. Amin Iskandar, B. I. Rumbian, H. Zainal Abidin Ahmad, Rh. Kosoran, H. Siradjuddin Abbas, T. S. Mardjahan, H. Zainul Arifin, Wijono Soerjokoemo, Ismanggoe Poedjowidagdo, H. A. Chamud Widjaja, R. H. Soetarto Hadjoedibyo, Sjaaw Giok Tjhan, I. J. Kusimo, Saifuddin Zuhri, Rasjid Sutan Radja Enas, S. Martosoesono, Ajip Mochamad Dendri, Sekatno, Tj. Oey Hay Djoen, Mr Soebagio Reksodiporo, M. Yunan Nasution, Ir Thajer Thajeb Soepeno Hadisoewo, Mr Boerhanuddin Harahap, Sidik Kartaputi, Mr R. H. Kusman Singodimedjo, Gusti Abdul Moes, Mr Djedy Gondokoesmo, Mr Dr A. M. Tambunan, Nj. Soepari, Mr Soedjino Harjosadino, K. H. Abdulwahab Chasbulah, K. Wendojo, Soedarsono, H. Manir Abesdjak, Nj. Mahmudah Mawardi, Nj. Oemi Sardjoto, Des D. S. Matakapan, Hutomo Supardaa, Hartono Prawirosoedarmo, Soetjo Mertodimedjo, Moersid Idris, M. Coley, S. D. Bill, Suhardjo, Mr Soeprapto, Moemadir, Moertadi Bisi, Maniung Brodjotrano, Abdul Aziz Dapar, Tjos Tik Tjoen, K. H. Mubach, R. Moh. Saleh Surjaningradjo, Achmad Sjachu, Semahadi Sastrowidjojo, Rd. Soeprapto, Soepardi, Dr R. Soenmadji, Soewono, Harsono Tjokroaminoto, Zainal Arifin Tanamas, R. T. A. Moh. Ali Pratamingkoemo, Abdullah Matlik, Imam Soepanti Handokowidjojo, R. Poeger, K. Achmad Ghazali, R. K. H. Moesta'in, Nj. Hadriyah Hadi, R. Soehardjo alias Bodjo, H. Anil Sewang Dacng Munus, Abdul Rasjad Faqih, Hussein Saleh Assagoff, K. H. Muhammad Saifuddin, H. Senduk, H. Mochamad Akib, M. Sondakh, Selamat Ginting, Mawardi Noor, Sahar gelar Sutan Besar, Nja' Dwan, K. H. Masjhar Azhari, Saalah Jusuf Sutan Mangkoto, M. O. Bafadhal, Dr Sjeh</p>	<p>Jang hadir sekarang ada 129 anggota, sedang quorum baru terijapai djika jang hadir itu ada 134 anggota, djadi masih kurang 5 orang lagi. Sambil menunggu terijapainja quorum, baiklah kita tunggu sampai djam 21.00 dan djika pada djam 21.00 quorum masih djaga belum terijapai, barulah diambil keputusan. (Pertemuan ditunda dari djam 20.45 sampai djam 21.05). <b>Ketua:</b> Saudara-saudara, sekarang sudah djam 21.00 lewat 5 menit, akan tetapi quorum masih saja belum terijapai. Maka dalam keadaan seperti ini, berakulah pasal 64 Peraturan Tata-tertib kita, jang terdiri dari 2 ayat. Ayat pertama berbunyi: „Djikalau setengah djam sesudah waktu jang ditetapkan untuk pembukaan rapat djumlah anggota jang diperlukan belum djaga hadir, maka Ketua membuka pertemuan dan menjerah membuat nama-nama anggota jang hadir. Ia dapat mengemukakan surat-surat jang masuk”. Ayat dua berbunyi: „Kemudian rapat diundurkan oleh Ketua sampai saat jang akan ditentukan lagi”. Saudara-saudara, kalau melihat pasal ini ternyata bukan setengah djam, tetapi satu setengah djam sesudah waktu jang ditetapkan untuk pembukaan rapat (yaitu djam 19.30), kita adakan pertemuan ini, namun quorum masih saja belum terijapai. Berhubung dengan itu, maka perintah dari pada Tata-tertib akan kita lakukan, yaitu membuat nama-nama anggota jang hadir. Djikalau sesudah dibacakan nama-nama anggota jang hadir, quorum masih saja belum terijapai, apa boleh buat, rapat kita undurkan. Artinya kita hanya mengadakan pertemuan. Semendjak kita sehora per-</p>

Sumber : Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957*

## Lampiran 17

Keterlibatan Huibert Senduk sebagai Panitia Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1958 "Susunan Panitia Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat"* Rapat Lengkap Terbuka Ke-29. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.



## Lampiran 18

### Pendapat Muhammad Akib tentang Rancangan Undang-undang Persetujuan Kebudayaan antara Indonesia dengan Mesir.

— pertama-tama utusan...  
...negara yang agasir merupakan suatu kebanjiran penduduk di Indonesia, sedang kultur antara Indonesia dan India djuga ada persamaannya, artinya bahwa Indonesia itu pernah dipengaruhi oleh India, dan menurut pendapat saya djuga Indonesia pernah mempengaruhi India, jaitu didalam zaman keemasan Indonesia, yang barangkali tidak tertjat dalam sedjarah yang lazim.

*Siauw Giok Tjhan (Nas. Prog.):*  
Fraksi Nasional Progresip pada pokoknja selalu menjetujui setiap perdjandjian persahabatan terutama dengan negara-negara Asia-Afrika yang bisa memperkokoh setia kawan negara-negara Asia-Afrika sebagai pelaksanaan dari Konperensi Asia-Afrika yang diselenggarakan di Bandung.

Dalam rangkaian ini saja minta perhatian Pemerintah bahwa dalam usaha pelaksanaan persetujuan Konperensi Asia-Afrika yang diselenggarakan di Bandung itu perlu sekali Pemerintah Republik Indonesia yang menjadi salah satu negara pelopornja untuk meksanakan djuga terhadap negara-negara dengan mana Republik Indonesia belum mengadakan perdjandjian persahabatan.

Oleh karena itu, saja hendak berja kepada Pemerintah apakah Pemerintah sekarang ini sudah bersedia djuga untuk mengadakan perdjandjian persahabatan dengan semua negara-negara peserta Konperensi Asia-Afrika di Bandung itu. Kemudian dahubungan ini, saja minta perhatian Pemerintah, bahwa dinegara kita masih berlaku berbagai matjam ran-peraturan yang diterima sewarisan politik djadjan yang ruhnya menjinggung perasaan warga dari negara Asia-Afrika.

...kejelasan, saja persilakan Pemerintah meneliti betapa perbedaan antara penumpang-penumpang yang datang dari Eropah dan Amerika yang biasa menghubungkan dengan Eropah dan Amerika, dengan pelajanan terhadap penumpang-penumpang yang datang dari negara-negara lain.

...rena itu, dalam rangkaian persetujuan Konperensi Asia-Afrika saja minta dipertimbangkan Pemerintah Republik Indonesia mengambil tindakan-tindakan untuk mengubah peraturan-peraturan kebiasaan zaman kolonial sekarang masih belum diubah. Pertama dan sekarang sehubungan dengan Konperensi Asia-Afrika

...nanti untuk mendapatkan prosedur untuk mendapatkan prosedur bagi peladjar-peladjar yang hendak pergi ke Eropah Barat dan Amerika lebih mudah dari pada prosedur bagi peladjar-peladjar yang hendak meneruskan pelajarannya ke Republik Rakjat Tiongkok yang menjadi salah satu negara peserta Konperensi Asia-Afrika itu.

*H. Moehd Akib (Masjumi):*  
Rantjangan Undang-undang Persetujuan Kebudayaan antara Indonesia dengan Mesir ini adalah suatu rentjana yang tidak dapat dipisahkan bahkan dapat dikatakan, rantjangan Undang-undang Persetujuan Kebudayaan ini, adalah hasil yang wadjar dari Undang-undang Persahabatan Indonesia-Mesir yang telah disahkan itu.

Pada hakekatnja perhubungan kebudayaan Indonesia-Mesir sudah lama bertumbuh dan diwujudkan oleh pemuda-pemuda/mahasiswa kita yang pergi untuk menuntut ilmu di Mesir sejak berpuh tahun yang lalu, bahkan sedjak sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, sebagai diakui dalam memori pendjelasan Pemerintah dalam rantjangan Undang-undang ini.

Oleh sebab itu, rantjangan Undang-undang ini tidak lebih dari pada mempererat perhubungan yang sudah bertumbuh itu serta untuk memberi isi kepada perdjandjian persahabatan yang sudah disahkan itu.

Fraksi Masjumi dapat menerima rantjangan Undang-undang Persetujuan Kebudayaan Indonesia-Mesir. Dalam hubungan ini saja mengharap perhatian Pemerintah dalam pelaksanaan dan lantjarnya persetujuan ini, supaya Indonesia dan Mesir mengadakan Panitia Bersama yang akan membantu kedua belah pihak dengan nasehat dan petunjuk-petunjuk serta tjara yang sebaik-baiknya dalam melantjarkan pelaksanaan persetujuan tersebut.

Saja melihat soal persetujuan bersama ini disebut didalam rantjangan Undang-undang Persetujuan Kebudayaan Indonesia dan India, tetapi tidak disebut didalam rantjangan Undang-undang Persetujuan Kebudayaan Indonesia dan Mesir.

Begitu pula kepada Pemerintah harusnya berhubung dengan tertjapainja persetujuan kebudayaan ini diharapkan peraturan-peraturan yang mengatur ketentuannya yang selama ini dirasakan oleh pemuda-pemuda dan mahasiswa-mahasiswa kita, sebagai rintangan dalam perjalanannya menuntut ilmu di

...dajaan Indonesia pers...  
...bagai salah satu negara...  
...perhatian pemerintah...  
...Kementerian Luar...  
...keagamaan pada...  
...negara diluar negeri...  
...tugas di Timur Tengah...  
...manapun djuga, sukar...  
...negara Islam dalam...  
...di luar negeri.

...dari Afghanistan...  
...dan adanya pe...  
...ini akan mem...  
...baru dalam ke...  
...Sedjar...  
...ketiga negeri...  
...negeri sudah lama...  
...kegiatan dari pada...  
...Mesir, Afghan...  
...Paksi Partai K...  
...peretujuan...  
...oleh Dewan Pe...  
...mengini pelaks...  
...Komunis Indor...  
...sampai hen...  
...kebudajaa...  
...merupak...  
...belaka d...  
...eh karena itu...  
...Indonesia...  
...menjadi...  
...inisiatif...  
...persetujuan-pers...  
...mahaguru...  
...adalah...  
...dajaan...  
...pertama-tama pe...  
...karena itu ad...  
...adanya...  
...dapat difakult...  
...fakultas-fakult...  
...diuniversitas-u...  
...atau lain-lain in...  
...dibangun...  
...Arab yang sej...  
...perkembangan...  
...kita, karena tjara...  
...Afghanistan...  
...bantuan-bar...  
...sardjana-sardjana...  
...kedua negara ter...  
...mudian khusus jan...  
...Fraksi Partai Kon...  
...Indonesia dan India...  
...Masjumi dengan ini...  
...mengetahui hubu...  
...berdasarkan...  
...perlu...  
...menjti...  
...mengetahui h...  
...Fraksi Masjumi.

*M. H. Lockman (P.K.L.):*  
Fraksi Partai Komunis dapat bahwa tidak dapat mengatak...  
...mengatakan...  
...mendjadjah I...  
...kebudajaan India di...  
...seolah-ol...  
...mendapat...  
...mendapat ini, menu...  
...adalah keliru d...  
...karena sebenarnya...  
...dalam hubungan de...  
...Indonesia ini, ha...  
...unsur-unsu...  
...kebudajaan Indo...  
...Partai Komunis...  
...Partai Komunis...  
...pengaruh-pen...  
...m hal ini pengaruh ke

Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1958 "Rantjangan Undang-Undang Persetujuan Kebudayaan antara Indonesia dengan Mesir" Rapat Terbuka Sidang III Rapat Ke-77.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Lampiran 19

Resolusi Ahmad Dara Sjahrudin tentang tindakan Pemerintah mengenai pengeluaran Undang-Undang Darurat. Dengan ditandatangani oleh Tokoh Sulawesi Selatan Ahmad Dara Sjahrudin dan Huibert Senduk.

Usul ini ditanda-tangani oleh 5 orang, jaitu:

1. A. D. Talu,
2. R. H. S. Hadisoediby,
3. A. D. Sjahrudin,
4. D. M. Ardiwinata,
5. H. Senduk.

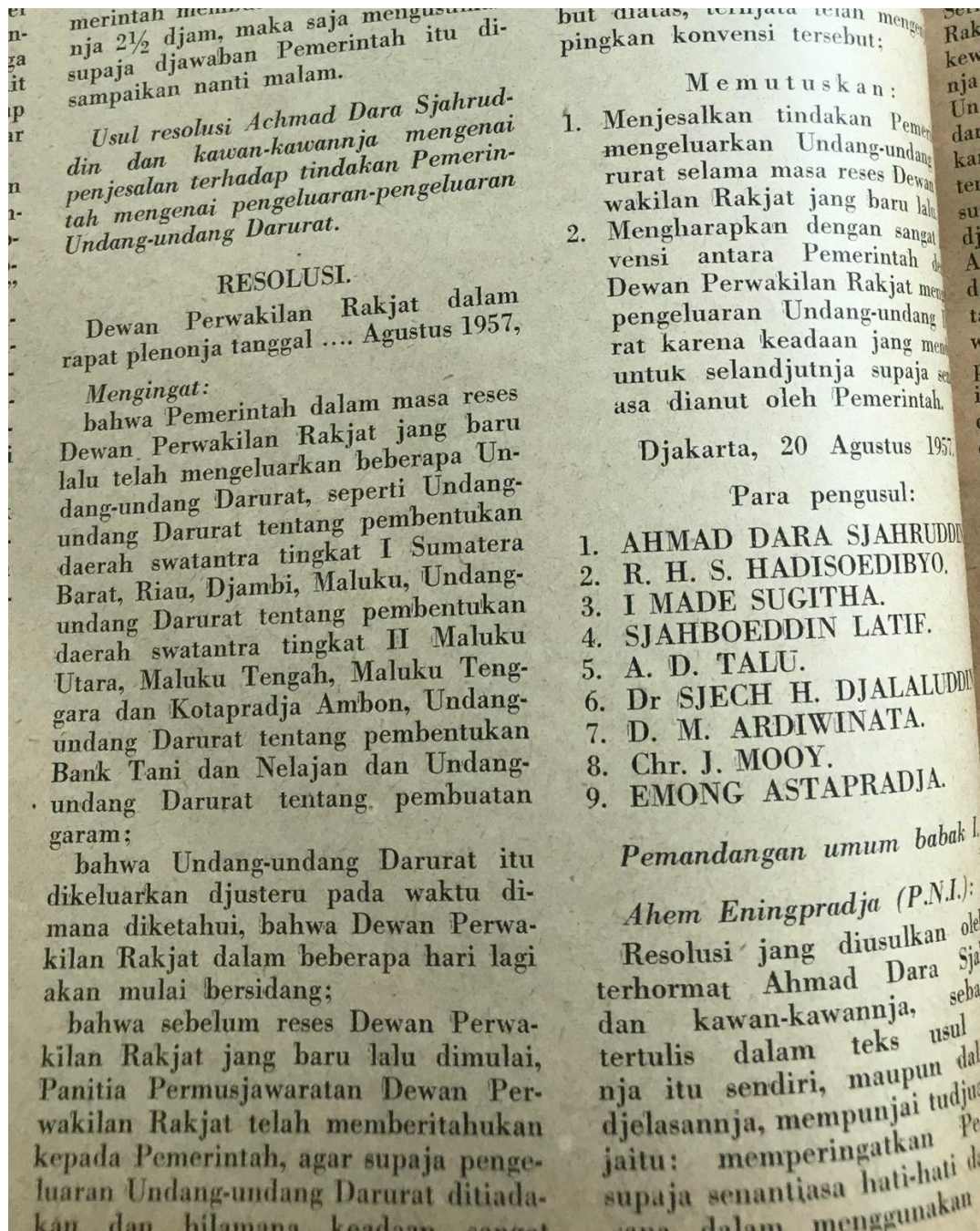
Usul jang kedua, jaitu dari Ketua Seksi Pertahanan:

Kamis, tanggal 19 September 1957 supaja didjadikan rapat kerdja gabungan Seksi, dalam rapat mana diharapkan Menteri Keuangan memberikan keturangannja terlebih dahulu atas nota keuangan rantjangan Anggaran Belandja tahun 1957.

Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Usulan Resolusi Ahmad Dara Mengenai Tindakan Pemerintah Mengenai Pengeluaran-Pengeluaran Undang-Undang Darurat" Sidang IV Rapat 101*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

## Lampiran 20

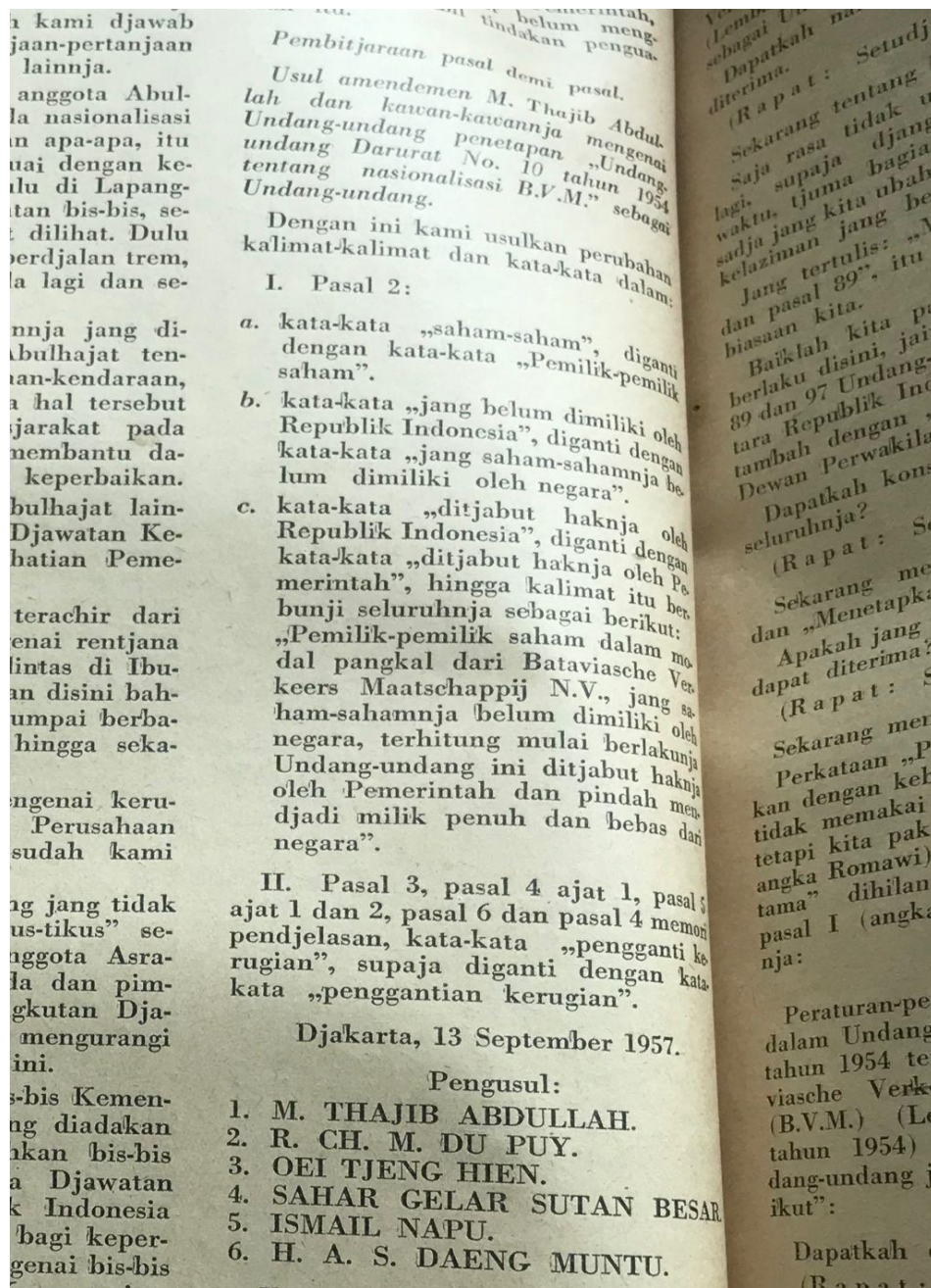
Resolusi Ahmad Dara Sjahruddin tentang tindakan Pemerintah mengenai pengeluaran Undang-Undang Darurat.



Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Usulan Resolusi Ahmad Dara Mengenai Tindakan Pemerintah Mengenai Pengeluaran-Pengeluaran Undang-Undang Darurat" Sidang IV Rapat 101.* Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

## Lampiran 21

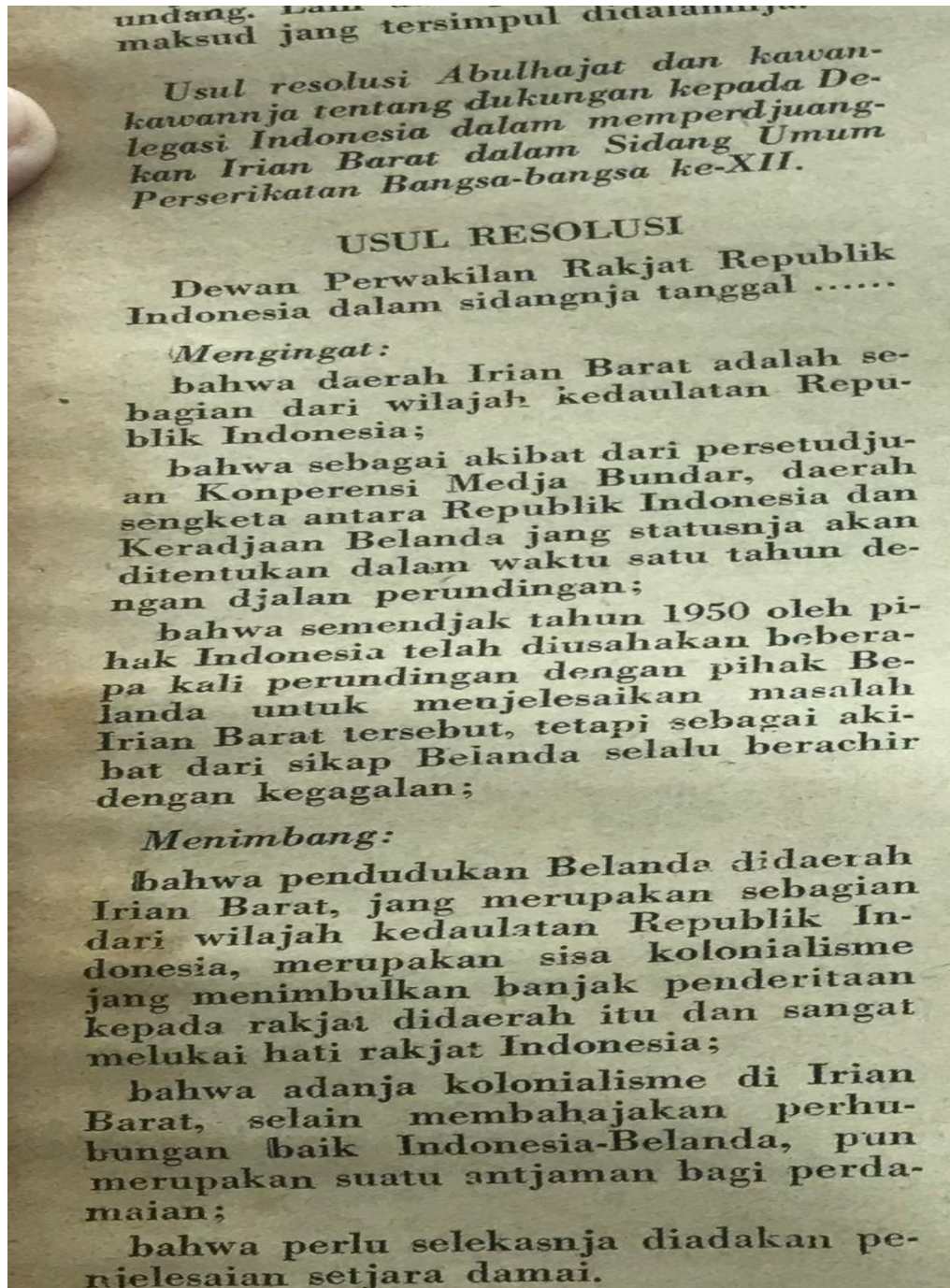
Usulan Resolusi Penetapan Undang-undang berdasarkan Undang-undang Darurat No. 10 tahun 1954 ditandatangani oleh H. Andi Sewang Daeng Munthu.



Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 “Penetapan Undang-Undang Darurat No. 10 Tahun 1954 Tentang Nasionalisasi Bataviasche Vekeers Maatschappij Sebagai Undang-Undang” Rapat Terbuka Ke-86*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

## Lampiran 22

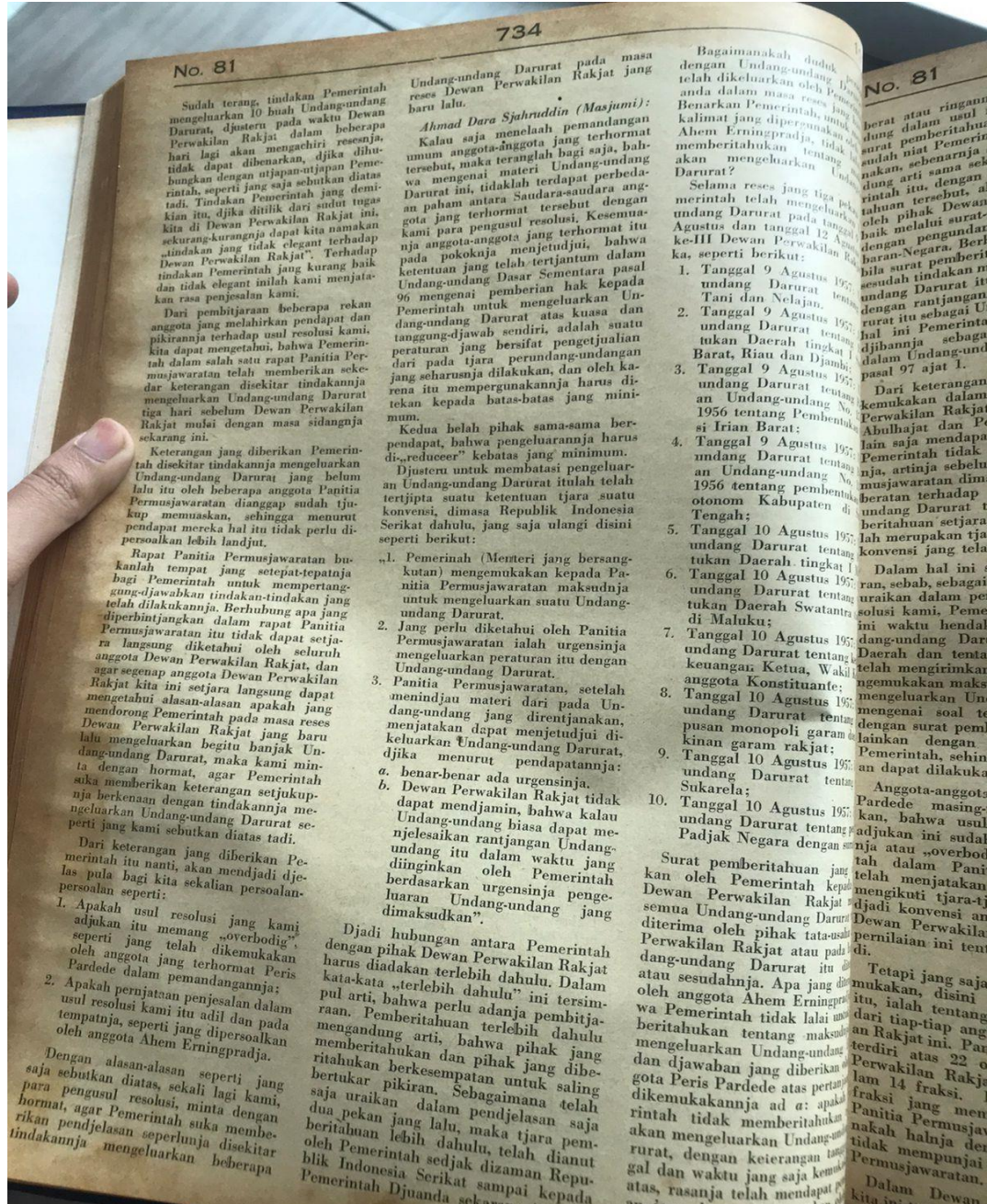
Usulan Resolusi tentang dukungan Delegasi Indonesia memperjuangkan Irian Barat dalam Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa ke-XII ditandatangani oleh K. H. Muhammad Saifuddin



Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Rapat Terbuka Ke-86*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.

Lampiran 23

Arsip Risalah Perundingan Dewan Perwakilan Rakyat, Pendapat Ahmad Dara Sjahruddin mengenai usulan resolusi yang ia buat bersama kawan-kawannya tentang penetapan Undang-Undang Darurat yang dilakukan oleh pemerintah.



Sumber: Sumber: Arsip Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Risalah Perundingan Tahun Sidang 1957 "Usulan Resolusi Ahmad Dara Mengenai Tindakan Pemerintah Mengenai Pengeluaran-Pengeluaran Undang-Undang Darurat" Sidang IV Rapat 101*. Jakarta: Sekretariat Jendral DPR RI.